

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa ialah suatu elemen penting terpenting dalam komunikasi (Yuwita 2). Komunikasi merupakan unsur penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Hal ini terjadi ketika pembicara ingin menyampaikan pesan kepada pendengar. Komunikasi manusia dapat terjadi melalui sarana verbal dan nonverbal (Saputri & Rahmawati 1). Komunikasi verbal adalah jenis komunikasi yang memanfaatkan kata-kata atau bahasa yang diucapkan atau tertulis untuk mengirimkan pesan, sementara komunikasi nonverbal adalah jenis komunikasi yang tidak bergantung pada kata-kata atau bahasa untuk menyampaikan pesan, melainkan menggunakan ekspresi wajah, gerakan tubuh, nada suara, dan bahasa tubuh lainnya.

Dalam proses komunikasi, terdapat konsep tindak tutur yang merujuk pada tindakan atau perbuatan yang dilakukan dengan menggunakan bahasa, baik secara lisan maupun tertulis, yang memiliki tujuan tertentu dalam situasi komunikasi. Dalam interaksi komunikasi, baik pembicara maupun pendengar tidak hanya mengungkapkan kata-kata, tetapi juga melibatkan tindakan lainnya (Stambo and Ramadhan 2). Lokusi, ilokusi, dan perlokusi adalah tiga komponen kunci dalam analisis tindak tutur yang membantu dalam mengidentifikasi ekspresi, maksud, dan dampak yang terkandung dalam suatu ucapan. Tindak tutur lokusi adalah aspek tindak tutur yang terkait dengan makna literal atau struktural dari ujaran, yang

mengacu pada apa yang sebenarnya dinyatakan dalam ucapannya. Tindak tutur ilokusi merujuk pada niat atau tujuan komunikatif yang ingin disampaikan oleh penutur melalui ujarannya. Sedangkan tindak tutur perlokusi fokus pada dampak atau efek yang diharapkan atau dicapai oleh penutur melalui ujarannya terhadap pendengar atau lawan bicaranya.

Peristiwa tindak tutur sering kali dijumpai dalam kegiatan komunikasi interaksi social termasuk pada film, salah satunya adalah film *Spiderman : "No Way Home"*. Film "*Spiderman: No Way Home*" merupakan salah satu film yang sangat populer dan memiliki banyak fans berdasarkan social media buzz yang banyak melakukan perbincangan tentang film ini di media sosial, termasuk Twitter, Instagram, dan Facebook, yang menunjukkan bahwa film ini populer. Selain itu banyak penonton yang memberikan ulasan dan menilai film ini, termasuk situs seperti IMDb dan Rotten Tomatoes. Dilihat dari rating tinggi yang menarik banyak penonton pada film *Spiderman: "No Way Home"* penelitian ini berharap dapat menarik minat pengetahuan penonton untuk mengenal lebih dalam mengenai tindak tutur dan memperkaya pengetahuan mengenai tindak tutur.

Dalam film *Spiderman : "No Way Home"*, terdapat tokoh utama yaitu Peter Parker dan Michelle Jones (MJ). Tokoh Peter Parker dan Michelle Jones (MJ) memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan jalan cerita dan mengungkapkan tema. Selain itu karakter Peter Parker dan Michelle Jones (MJ) mempunyai daya tarik sebagai karakter utama yang saling *support* satu sama lain. Analisis tindak tutur dapat digunakan untuk mengeksplorasi tindakan, niat, dan dampak yang dilakukan oleh tokoh Peter Parker dan Michelle Jones (MJ) dan

bagaimana ini mempengaruhi jalan cerita. Oleh sebab itu, penelitian ini berharap dapat menarik minat pengetahuan penonton untuk mengenal lebih dalam mengenai tindak tutur dan memperkaya pengetahuan mengenai tindak tutur.

Pentingnya analisis tindak tutur dalam studi pragmatik telah terbukti dalam memahami cara kerja bahasa dan komunikasi manusia. Teori Searle mengenai tindak tutur ilokusi mengklasifikasikan tindak tutur ke dalam lima kategori utama, yaitu : *Assertive* (Tindakan untuk menyatakan atau mengklaim kebenaran dari suatu pernyataan atau proposisi), *Directive* (Tindakan untuk meminta atau menyuruh seseorang melakukan sesuatu), *Commissive* (Tindakan untuk mengikat diri dalam sebuah tindakan atau janji), *Expressive* (Tindakan untuk mengungkapkan perasaan atau emosi), dan *Declarative* (Tindakan untuk membuat perubahan di dunia hanya dengan mengucapkan kata-kata tertentu).

Melalui analisis tindak tutur ilokusi, dan perlokusi pada tokoh Peter Parker dan Michelle Jones (MJ) film ini, penulis ingin menggali pemahaman tentang bagaimana tindak tutur karakter dalam sebuah film dapat memengaruhi perkembangan cerita dan memperkuat pemahaman tentang tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi dalam konteks film. Oleh karena itu, analisis tindak tutur dalam film menjadi penting untuk menyelami bagaimana pengaruh film terhadap pola pikir dan tindakan masyarakat. Melalui penerapan teori pragmatik dalam analisis tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi dalam film, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana karakter dalam film memengaruhi situasi dan perasaan orang lain.

Ada penelitian sebelumnya yang relevan dengan studi ini, yaitu sebuah penelitian berjudul *"Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Kehormatan di Balik Kerudung Sutradara Tya Subiakto Satrio"* yang dilakukan oleh Defina pada tahun 2018. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam film tersebut terdapat lima jenis tindak tutur ekspresif yang digunakan, yakni ekspresi pujian, ucapan terima kasih, permintaan maaf, ekspresi kebahagiaan, dan keluhan. Studi tersebut juga menyimpulkan bahwa penggunaan tindak tutur ekspresif dalam film *Kehormatan di Balik Kerudung* dapat memperdalam pemahaman penonton terhadap cerita dan memperkuat karakter yang diperkenalkan dalam film.

Dalam studi lain yang relevan dengan penelitian ini, ada penelitian sebelumnya berjudul *"Tindak Tutur Ilokusi dalam Dialog Film Merry Riana"* yang dilakukan oleh Garnita Putri Indira pada tahun 2020. Hasil penelitian tersebut mengidentifikasi empat jenis tindak tutur ilokusi yang digunakan dalam dialog film Merry Riana, yakni tindak tutur direktif, tindak tutur asertif, tindak tutur komisif, dan tindak tutur ekspresif. Studi ini juga mengungkapkan bahwa penggunaan tindak tutur ilokusi dalam dialog film Merry Riana mampu membangun karakter, menggambarkan situasi, dan memperdalam pemahaman penonton terhadap cerita yang disajikan dalam film tersebut..

Dalam studi yang berjudul *"Analisis Bentuk Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Film 'Rembulan Tenggelam Di Wajahmu' Karya Tere Liye"* yang dilakukan oleh Ulin Intan Saputri pada tahun 2020, ditemukan bahwa terdapat tiga jenis tindak tutur direktif yang digunakan dalam dialog film tersebut, yaitu tindak tutur direktif imperatif, direktif permintaan, dan direktif saran. Penelitian ini juga

mengindikasikan bahwa penggunaan tindak tutur direktif dalam dialog film "Rembulan Tenggelam di Wajahmu" dapat memperkuat karakter, membentuk relasi antar karakter, dan mendalami pemahaman penonton terhadap alur cerita dalam film. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti bahwa penggunaan tindak tutur direktif dalam dialog film ini memiliki dampak terhadap nilai-nilai moral dan budaya yang tersirat dalam film tersebut.

Dari penelitian-penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang berjudul "Analisis Tindak Tutur Ilokusi dan Perlokusi Pada Film *Spiderman: No Way Home*" ini memiliki pendekatan yang berbeda. Penelitian ini menggunakan sumber data yang lebih mutakhir untuk memastikan bahwa penelitian ini sesuai dengan perkembangan terkini, sehingga hasil penelitian menjadi lebih relevan dan memiliki signifikansi yang lebih tinggi. Penggunaan sumber data yang lebih baru memungkinkan penelitian ini mencerminkan situasi terbaru dan memastikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan konteks saat ini. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Analisis Tindak Tutur pada Tuturan Peter Parker dan Michelle Jones dalam Film *Spiderman: No Way Home*".

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa jenis tindak tutur ilokusi pada tuturan Peter Parker dan Michelle Jones (MJ) di film *Spiderman: No Way Home*?
2. Apa tindak tutur perlokusi pada tuturan Peter Parker dan Michelle Jones (MJ) di film *Spiderman: No Way Home*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diajukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguraikan jenis tindak tutur ilokusi yang muncul dalam tuturan karakter Peter Parker dan Michelle Jones (MJ) dalam film Spiderman: No Way Home.
2. Menguraikan tindak tutur perlokusi yang terdapat dalam tuturan karakter Peter Parker dan Michelle Jones (MJ) dalam film Spiderman: No Way Home.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari segi teoritis, hasil penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

- a. Peneliti berharap penelitian ini dapat memperkuat dan menambah pengetahuan tentang konsep tindak tutur dan bagaimana teori Searle diterapkan dalam analisis film.
- b. Untuk menunjukkan bagaimana teori tindak tutur diterapkan dalam konteks film.

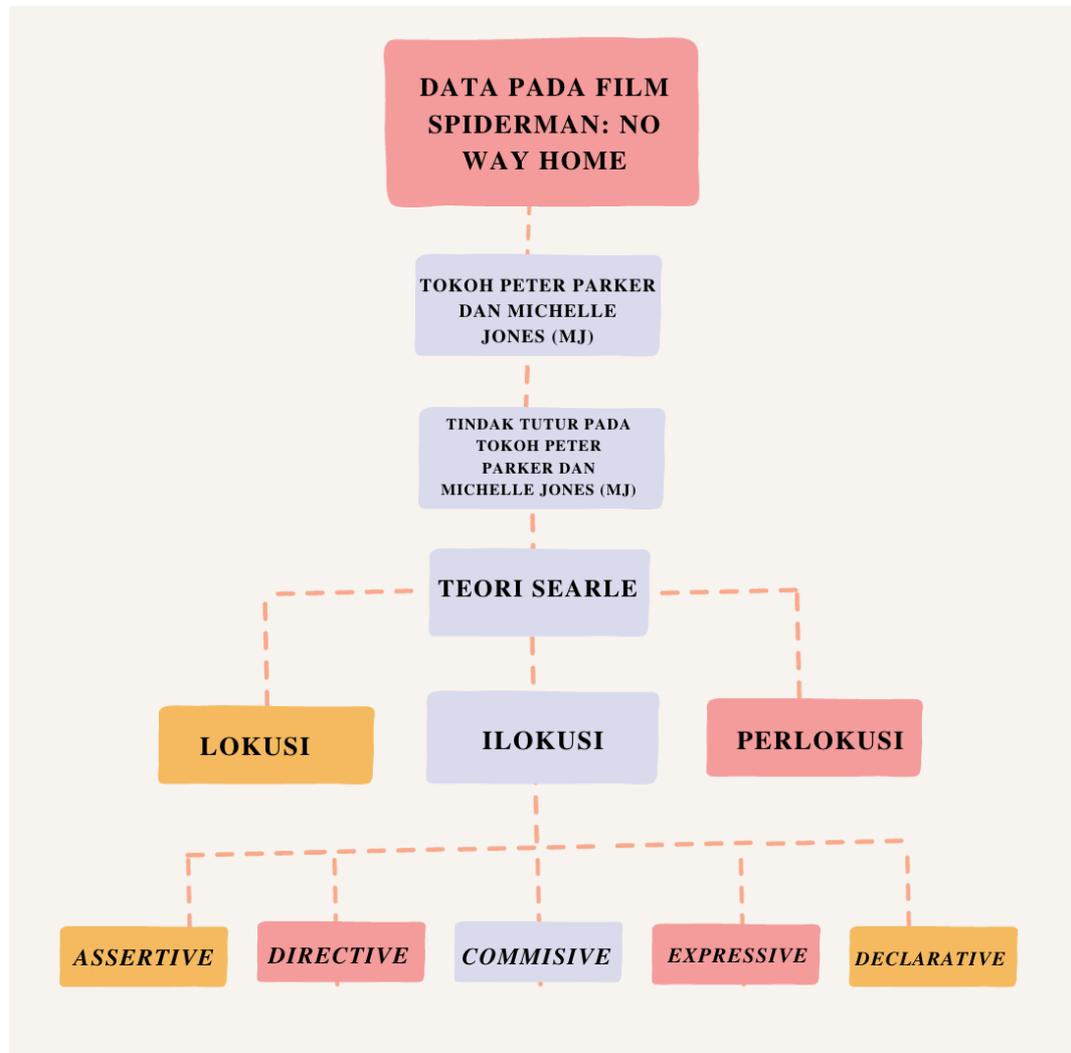
Sementara itu, dari perspektif praktis, penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Membantu para penonton dan pembuat film untuk memahami bagaimana tindak tutur mempengaruhi jalan cerita dan dalam film,

sehingga mereka dapat mengaplikasikannya dalam penontonan dan pembuatan film selanjutnya.

- b. Menjadi referensi bagi para peneliti dan praktisi dalam menganalisis tindak tutur dalam film dan memahami bagaimana tindak tutur mempengaruhi jalan cerita.
- c. Memberikan sumbangan bagi perkembangan studi film dan menambahkan pengetahuan tentang tindak tutur dalam konteks film.

1.5 Kerangka Pemikiran



Lambang 1. 1. Kerangka Pemikiran